

## ABSTRAKSI

**Ahmad Hasan Albab**, 2018, NIT : 51145271.N, “*Identifikasi pemuatan curah klinker di MV. KT02 guna terlaksananya stabilitas yang aman dalam pelayaran*” skripsi Program Studi Nautika, Program Diploma IV, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing 1: Vega Fonsula Andromeda, S.ST, S.Pd, M.Hum, Pembimbing II: Irma Shinta Dewi, SS, M.Pd

Pemuatan merupakan satu bagian terpenting dalam pengoperasian kapal pada umumnya. Pemuatan barang di atas kapal adalah proses cara memasukkan sesuatu ke dalam palka. Semua akan berjalan dengan baik apabila <sup>1)</sup> Penerapan persiapan ruang muat dan <sup>2)</sup> Penataan muatan berjalan dengan benar, salah satu cara untuk memaksimalkan pemuatan adalah dengan identifikasi pemuatan guna terlaksananya stabilitas yang aman dalam pelayaran tetapi dalam persiapan dan pelaksanaan pemuatan terdapat berbagai kendala. Beberapa metode pengumpulan data dalam penelitian yaitu observasi, wawancara, studi kepustakaan dan cara analisa data. Metode penulisan yang digunakan yakni metode kualitatif deskriptif dan dengan menggunakan alat yaitu teknik analisa Fishbone Analysis dan Fault, Three, Analysis (FTA). Penelitian dilakukan di MV.KT02.

Hasil penulis melakukan penelitian bahwa proses persiapan ruang muat menjadi tidak maksimal karena terkendala waktu yang tidak mencukupi, tenaga *Crew* kapal yang terbatas, dan semuanya dikerjakan dengan tergesa gesa tidak melalui tahapan yang baik. Dalam proses pelaksanaan memuat terdapat kendala yaitu kurangnya media komunikasi antara *Crew* kapal dengan *Operator floating crane*. Kesulitan berkoordinasi tentang cara mengatur muatan yang aman karena terbatasnya alat pendukung dan panduan memuat curah klinker selama pemuatan berlangsung. Berdasarkan metode Fishbone Alaysis penyebab utama adalah minimnya koordinasi antara *Crew* dengan *Operator floating crane* selama pemuatan berlangsung memiliki peranan yang penting dalam menentukan penataan muatan supaya tidak terjadi *permanent list* (kemiringan tetap) kapal.

Kesimpulan dari peneliti, bahwa penerapan manajemen pemuatan di MV. KT 02 tidak berjalan dengan baik. Penulis mengajukan beberapa saran untuk direalisasikan, yaitu perlunya tambahan *Crew* kapal untuk menanggulangi kurangnya waktu dalam mempersiapkan ruang muat, menyediakan media komunikasi, diharapkan mampu menjembatani *Crew* kapal dengan perusahaan dan *Stevedores* untuk selalu meningkatkan kepedulian terhadap keselamatan kerja secara berkala dengan mengadakan *Safety Meeting*. Melengkapinya dengan bantuan *software* sebagai alat pendukung perhitungan memuat dan stabilitasnya

**Kata kunci:** Identifikasi, pemuatan, stabilitas, curah klinker.